

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PEMBEAJARAN IPAS DI SD NEGERI BULAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG

Sri Wahyu Utari*¹, Puji Winarti², Nimas Puspitasari³

¹PGSD, ²Ppkn, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic
Centre Sudirman GUPPI

E-mail: *¹wsri07355@gmail.com,

*²pujiwinartirulian@gmail.com, *³nimaspuspitasari090888@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran berbasis proyek melalui P5, fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik. Fokus penelitian ini adalah analisis implementasi kurikulum dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Satuan analisis pada penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder dimana data primer yang digunakan adalah informasi guru kelas V melalui penerapan pembelajaran IPAS, data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti buku, perangkat pembelajaran serta dokumen. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan tiga sumber yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditinjau dari tiga aspek implementasi kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berbasis proyek melalui penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas bagi guru dan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung dikatakan baik dalam proses pembelajaran IPAS.

Kata kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, IPAS

Abstract

This research is motivated by the implementation of the independent curriculum in the science and science learning process. The focus of this research is the analysis of curriculum implementation in science and science learning. This research aims to describe in detail the implementation of the independent curriculum in the science and science learning subjects at the Bulan Selopampang Temanggung Elementary School. The type of research used is qualitative research. This research uses triangulation techniques, checking data through interviews, observation and documentation

Based on the results of the analysis and discussion, looking at the three aspects of the implementation of the independent curriculum, namely project-based learning through strengthening the Pancasila student profile, focus on essential material, and flexibility for teachers and students, it can be concluded that the implementation of the independent curriculum in the science and science learning subjects At SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung it is said that they are very deep in the science and science learning process.

Keywords: Implementation of the Independent Curriculum, IPAS

PENDAHULUAN

Menurut Rahayu (2020) Kurikulum merdeka lahir pada masa peralihan timbulnya covid-19 esensi dari kurikulum merdeka berpatokan pada esensi belajar dimana tiap peserta didik mempunyai bakat serta minatnya masing-masing.

Hafizah (2023) Kurikulum Merdeka lahir pada era Covid-19 dimana kurikulum merdeka diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran yang terbatas. Kurikulum Merdeka membawa harapan baru ke dunia pendidikan. Kurikulum ini menempatkan kebermaknaan dalam pembelajaran sebagai fokus utama. Dalam konteks ini, kebermaknaan mengacu pada bagaimana materi pelajaran relevan dan terkait dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Pembelajaran di Sekolah Dasar seharusnya menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dimana di dalam IPAS mempelajari segala sesuatu yang ada di muka bumi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran IPAS inilah yang membantu peserta didik untuk memahami konsep yang berhubungan dengan fenomena alam maupun sosial dalam kehidupan

Menurut Susilowati (2023:186-196) realita yang ditemui di kelas ketika pembelajaran IPAS, yakni guru bersifat dominan dengan mengajarkan IPAS secara terpisah antara IPA dan IPS, serta materi yang disampaikan hanya bersifat informatif dan menghafal. Guru sebagai pelaksana pendidikan mempunyai andil besar atas keberhasilan implementasi kurikulum yang berlaku.

Menurut Eliza . (2022) bahwa guru dengan kompetensi pendidik yang baik memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan diharapkan pembelajaran berlangsung secara optimal sehingga mampu merangsang perkembangan anak di sekolah dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan

Bouckaert & Kools (2018:32-49) menyatakan bahwa kesiapan guru sebagai pendidik diharapkan untuk selalu berkembang secara profesional yakni berkolaborasi dengan guru lain dalam melakukan praktik berbagi pengetahuan, pengajaran, dan penelitian. Berdasarkan Hasil wawancara Guru kurang memahami prosedur dan ketentuan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka Hal tersebut dikarenakan minimnya pengalaman pendidik dalam mengajar kurikulum merdeka belajar. Dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘ Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran IPAS di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung’

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung tepatnya di Jalan Kyai Umbul RT 01 RW 02 , Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Satuan analisis Pada penelitian ini, satuan analisisnya adalah implementasi kurikulum merdeka dalam hal ini yaitu; pembelajaran berbasisi projek melalui projek penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, dan fleksibel bagi guru dan peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini sumber primer melalui penerapan pembelajaran IPAS di kelas V dengan peserta didik. Data sekunder yang di pakai adalah sumber tertulis seperti buku, perangkat pembelajaran, serta dokume-dokumen tentang kurikulum merdeka. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam peneitian ini adaah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Cara analisi data dalam peneletian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk melihat keabsahan data. Dalam penelitian

ini terdapat tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas V serta peserta didik sebanyak 17 anak yang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu tanggal 23 sampai 28 September 2024 di peroleh Pembelajaran berbasis Projek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan wawancara. Dalam pembelajaran IPAS projek yang digunakan oleh guru bersifat kontekstual. Kemudian berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa guru kelas V sudah menerapkan kurikulum dengan pembelajaran berbasis projek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. diperoleh bahwa dilakukan pembelajaran projek berupa pemanfaatan barang bekas untuk paralel materi kelistrikan. Fokus pada materi esensial berdasarkan wawancara mengembangkan kompetensi dan karakter guru sudah berfokus pada materi esensial dengan cara mengajak anak-anak untuk mengerjakan projek yang sesuai dengan tema yang di ajarkan, dengan membiasakan peserta didik untuk membaca yang akan menciptakan ketrampilan literasi dan numerasi. berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa guru mampu berfokus pada materi esensial tetapi terdapat kendala-kendala yang ada pada peserta didik sehingga kurang maksimal. Selanjutnya berdasarkan hasil dokumentasi, dapat diketahui bahwa guru membuat modul ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta penerapan P5. Fleksibel bagi guru dan peserta didik berdasarkan wawancara guru melakukan pembelajaran *Terdiferensiasi* sesuai dengan kemampuan peserta didik, dengan menilai kompetensi serta memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan peserta didiknya. Kemudian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di dalam kelas V dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sudah fleksibel bagi guru maupun peserta didik melalui program yang dibuat sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dengan menyesuaikan kemampuan peserta didiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembelajaran berbasis Projek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Diperoleh bahwa dilakukan pembelajaran projek berupa pemanfaatan barang bekas untuk paralel materi kelistrikan. Selain itu projek berupa Reboisasi dengan penanaman berbagai macam jenis tanaman projek ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik akan berbagai jenis tanaman, seperti tanaman obat, dan tanaman sayuran. Sesuai dengan hasil wawancara diatas, setelah dilakukan observasi di dalam kelas, dapat diketahui bahwa guru telah melakukan pembelajaran berbasis projek dengan pemanfaatan barang-barang bekas dan penanaman berbagai macam jenis tanaman. hasil wawancara dan observasi ini didukung dengan adanya hasil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan projek.

b. Fokus pada Materi Esensial

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh satu guru kelas V, dapat diketahui bahwa guru mampu menciptakan ketrampilan dan karakter siswa tentang kedisiplinan. Serta guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif dan studi kasus. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa guru benar mampu menciptakan ketrampilan dan karakter siswa tentang kedisiplinan dengan menerapkan buku poin pelanggaran selain itu guru juga menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dengan kegiatan diskusi kelompok. Hasil wawancara dan observasi ini dikuatkan dengan hasil dokumentasi yaitu tidak adanya kendala yang dialami guru dalam berfokus pada materi esensial serta dokumen RPP atau modul ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

c. Fleksibel bagi Guru dan Peserta Didik

Dalam wawancara yang telah dilakukan dikelas salah satu guru kelas V menyatakan bahwa beliau sudah menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didiknya

dengan pembelajaran *Terdiferensiasi* konten dan terdefensiasi proses. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran *Terdeferensiasi* yaitu dengan *Terdeferensiasi* konten melalui gaya belajar seperti seorang guru mengajarkan mengenai ekosistem dengan audio visual yaitu pemaparan materi melalui video pembelajaran. Serta *Terdiferensiasi* proses dengan cara guru melakukan pengelompokan siswa tinggi dan rendah setelah itu guru melakukan pengayaan bagi siswa kategori tinggi dan remedi bagi siswa kategori rendah. Hal ini di dukung adanya dokumentasi tentang foto saat melakukan pembelajaran *Terdeferensiasi* serta modul ajar tentang *Terdeferensiasi*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung, terdapat beberapa aspek yang dilakukan guru kelas V di dalam proses pembelajaran IPAS. Adapun aspek yang dilakukan guru dalam implementasi kurikulum merdeka yang pertama adalah , pembelajaran berbasis proyek melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, hal ini berkaitan dengan dimensi yang dilaksanakan di SD bulan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. dengan mempersiapkan modul ajar serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sehingga membantu peserta didik untuk terus mengembangkan serta berinovasi dalam memahami materi dan mengatasi kesulitan siswa dalam mengajar. sebagaimana yang diungkapkan oleh Widyastuti (2022:20) bahwa topik yang dipakai mengikuti tema topik yang dipilih sesuai dengan ketetapan dari Kemdikbudristek. Melalui pembelajaran berbasis proyek dapat menguatkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila (berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif) dan mengembangkan *soft skill* peserta didik. Aspek fokus pada materi esensial Guru kelas V SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung dalam mengembangkan kompetensi dan karakter guru sudah berfokus pada materi esensial tetapi pada kenyataannya pada pelaksanaannya kurang maksimal yang seharusnya sudah di rancang ternyata peserta didik belum berkompetensi pada tahap tersebut jadi tidak bisa berfokus pada materi esensial karena berhenti di tengah jalan. Aspek fleksibel bagi guru dan peserta didik adalah Guru dapat melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didiknya masing-masing. dalam SD Negeri Bulan guru melakukan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan pesera didik, dengan menilai kompetensi serta memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan peserta didiknya. Dalam SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung terdapat program untuk meningkatkan minat dan bakat peseta didik yaitu dengan menayangkan video visual tentang materi yang sedang diajarkan serta guru memberikan asesmen diagnostik untuk menemukan menemukan kategori peserta didik. Dalam hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian Vio Rizquna (2024) tentang imlementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SD Islam Nusantara kota Pekalongan bahwa pengembangan *soft skills* dan karakter siswa guru sudah mampu mengaplikasikanya didalam pembelajaran selain itu guru juga sudah berfokus pada materi esensial dan pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Guru kelas juga sudah mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam proses pembelajaran guru sudah membuat modul ajar yang sesuai dengan ketentuan kemendikbud.

SIMPULAN

Simpulan menyatakan bahwa implementasi kurikulum di SD Negeri Bulan Selopampang Temanggung untuk tahun 2024/2025 sudah sesuai dengan peraturan Kemendikbud yakni sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek melalui profil pelajar pancasila, guru sudah berfokus pada materi esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sudah bersifat fleksibel bagi guru maupun peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., dan Prihantini, P. 2020. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Hafizah, N. 2023 Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>
- Susilowati, D. 2023. *Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Implementasi Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPAS*. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186-196.
- Eliza, D., dkk. 2022. *Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru* pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4663–4671.
- Bouckaert, M., & Kools, Q. 2018. Teacher Educators as Curriculum Developers: Exploration of a Professional Role. *European Journal of Teacher Education*, 41(1), 32–49. <https://doi.org/10.1080/02619768.2017.1393517>